



SCOPE

Ilmu Eksakta untuk Pengabdian Kepada Masyarakat
Ilmu Sosial untuk Pengabdian Kepada Masyarakat
Ilmu Kependidikan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat
Ilmu Kesehatan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat
Ilmu Ekonomi untuk Pengabdian Kepada Masyarakat
Ilmu Seni untuk Pengabdian Kepada Masyarakat
Ilmu Agama & Filsafat untuk Pengabdian Kepada Masyarakat



ISBN 978-602-9155-25-9



PROSIDING SENAM 2020



PROSIDING SENAM

SEMINAR NASIONAL ABDIMAS MA CHUNG
2020

dengan topik:

TANTANGAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS PADA ERA MILENIAL

Malang, 26 November 2020

Penerbit:



Ma Chung Press

**SEMINAR NASIONAL ABDIMAS MA CHUNG
(SENAM)**

TEMA:

“Tantangan Program Pengabdian Masyarakat Universitas pada Era Milenial”

Prosiding

Malang, 26 November 2020

***Ma Chung Press
Malang, Indonesia
2020***

Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM 2020)

Tema:

“Tantangan Program Pengabdian Masyarakat Universitas pada Era Milenial”

Panitia

Ketua Pengarah : Dr. Eng. Romy Budhi Widodo
Anggota : Taufik Chairudim, S.E.
Ketua Pelaksana : Ir. Purnomo, MT.
Sekretaris : Trianom Suryandharu, S.Sos.
Bendahara : Novenda Kartika Putrianto, ST., M.Sc.
Pubdekdok : Didit Prasetyo Nugroho, S.Sn., M.Sn.
Sie Humas : Rokiy Alfanaar, S.Si., M.Sc.
Dr. Soetam Rizki Wicaksono, S.Kom., MM.
Sie Acara : Catharina Aprilia Hellyani, SE., MM
Chresiani Destianita Yoedistira, S.Farm., M.Farm., Apt.

Editor : Rokiy Alfanaar, S.Si., M.Sc.
Lay-out : Aditya Nirwana, S.Sn., M.Sn.
Reviewer : Wawan Eko Yulianto, Ph.D (Universitas Ma Chung)
Dr. Anna Triwijayati, S.E., M.Si. (Universitas Ma Chung)
Dr. Ir. Stefanus Yufra Menahen Taneo, M.S., M.Sc. (Universitas Ma Chung)
Apt. Rollando, S.Farm., M.Sc. (Universitas Ma Chung)
Dr. Eng. Romy Budhi Widodo (Universitas Ma Chung)
Joseph Dedy Irawan, ST., MT. (Institut Teknologi Nasional Malang)
Rokiy Alfanaar, S.Si., M.Sc. (Universitas Ma Chung)
Ir. Purnomo, MT. (Universitas Ma Chung)
Dr. Kestrilia Rega Prilianti, M.Si. (Universitas Ma Chung)
Hendro Poerbo Prasetya, ST., M.MT., OCA (Universitas Ma Chung)
Aditya Nirwana, S.Sn., M.Sn. (Universitas Ma Chung)

Penyelenggara : Universitas Ma Chung

Penerbit : **Ma Chung Press**
Villa Puncak Tidar N01 Malang
machungpress@machung.ac.id

KATA PENGANTAR

Pertama kita panjatkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas ridhoNya serangkaian acara Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Ma Chung (SENAM) yang pertama ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Peserta yang terdiri atas pengabdian, peneliti, dosen, mahasiswa, dan umum ini telah berkontribusi nyata dalam karyanya untuk masyarakat. Seminar nasional ini adalah salah satu wadah diseminasi karya-karya para peserta. Tentunya kita semua berharap bahwa karya tersebut tidak berhenti sampai disini melainkan dapat benar-benar bermanfaat bagi masyarakat di pedesaan, komunitas, dan seluruh aspek masyarakat yang membutuhkan layanan dari akademisi.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan hilir dari kegiatan akademik, yang meliputi pengajaran dan penelitian. Publikasi ilmiah dalam Prosiding SENAM 2020 merupakan wujud perekaman kegiatan dan metode-metode yang telah diaplikasikan oleh penulisnya kepada komunitas dan masyarakat. Apresiasi kepada seluruh peserta yang telah mendiseminasikannya dalam prosiding ini. Apresiasi juga kepada panitia dalam seminar nasional ini yang telah jauh hari mempersiapkannya di tengah hambatan global pandemik Covid-19. Kita semua berharap acara SENAM berikutnya dapat berjalan dimana pandemik ini telah berlalu.

Semoga SENAM 2020 dapat membangun semangat kita untuk terus mengabdikan dan hilirisasi penelitian kepada kebutuhan masyarakat. Memberikan kontribusi nyata untuk kemajuan bangsa dan negara di bidang masing-masing.

Malang, 26 November 2020
Ketua LPPM,

Dr.Eng. Romy Budhi Widodo, MT

DAFTAR ISI

Sambutan LPPM	ii
Daftar Isi	iii
Ilmu Eksakta untuk Pengabdian Masyarakat	
Judul: Pengenalan dan Pendampingan Pencegahan Covid 19 Melalui Telemedicine Aplikasi Berbasis Android E-Health	1-6
<i>Penulis: Khurin In Wahyuni, Martina Kurnia Rohmah, Valentino Krismonico Caesarius, Andre Giovano, Nur Novia Dayanti, Achmadita Prameswari, Antoni Setiawan, Etik Wijayanti, Fodeni Yolinda, Liya Fitroh Nurlaila, Siti Lutfiyah Muf'idah Rizki, Mila Ayu Puji Lestari, Nurul Maulidatus Sholichah</i>	
Judul: Pengembangan Modifikasi Model Pisau Mesin 3in1 Pembuatan Stik Dupa di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	7-18
<i>Penulis: Komang Astana Widi, Nyoman Sudiasa, Wayan Sujana, Luh Dina Ekasari</i>	
Judul: Pemanfaatan Sistem Informasi Untuk Pembuatan Laporan Keuangan Karang Taruna Desa Petungsewu	19-27
<i>Penulis: Ruth Febriana Kesuma, Lidia Halim, Felik Sad Windu</i>	
Judul: Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Produktifitas Industri Rumah Tangga “Krupuk Tangguk” Di Kelurahan Gladak Anyar, Pamekasan, Madura	28-38
<i>Penulis: Junaedi, Ika Nuriyanti, Umi Kalsum</i>	
Judul: Pengolahan Air Bersih dengan Memanfaatkan Air Hujan dengan Metode Instalasi Perpipaan di Desa Kucur Kabupaten Malang	29-34
<i>Penulis: Purnomo, Yuswono Hadi, Teguh Oktiarso, Sunday Noya, Yurida Ekawati, Novenda</i>	
Judul: Pembuatan Video Clip Pembelajaran di Gubuk Baca Lentera Negeri	35-45
<i>Penulis: Elik Murni Ningtias Ningsih, Medya Akhnes Saputra, Mariya Ulfa</i>	
Judul: Pembuatan Sistem Informasi Manajemen untuk Usaha Pengisian Tabung Peralatan Pemadam Kebakaran	46-54
<i>Penulis: Teguh Oktiarso, Sunday A.T. Noya, Yurida Ekawati</i>	
Judul: Pemberdayaan Petani Tradisional Desa Wringinanom Melalui Budidaya Tawon Alas Dengan Migreto (Migratory System Technology)	47-57
<i>Penulis: Dwi Cahyono Putra, Nurul Humaidah, Nofri Ardana</i>	
Judul: Langkah Kecil Perubahan dan Perbaikan Kehidupan Keluarga Penjual Gorengan Desa Gayaman Kec Mojoanyar Kab Mojokerto	58-70
<i>Penulis: Totok Hendarto</i>	
Judul: Pemanfaatan IoT untuk Monitoring Kolam Ikan	71-81
<i>Penulis: Joseph Dedy Irawan, Emmalia Adriantantri, Ida Bagus Suardika, Yudi Limpraptono, Renaldi Primaswara Prasetya</i>	

Judul: Pembuatan Mesin Pemotong Tempe Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Di Pondok Pesantren Wirausaha Darul Muttaqin Batu	82-90
Penulis: Mohamad Irkham Maungkas, Nur Subeki , Suwarsono	
Judul: Pelatihan Dan Peningkatan Ketrampilan Las Untuk Siswa SMK Muhammadiyah 3 Malang	91-98
Penulis: <i>Mohamad Irkham Maungkas, Herry Suprianto, Heni Hendaryati</i>	
Judul: Ibm Alat Penggiling Kacang untuk Meningkatkan Produksi di UKM Tahu Telur B'Joss Summersari Malang	99-106
Penulis: <i>Daryono, Mohamad Irkham Mamungkas , Heni Hendaryati, Ali Saifullah</i>	
Judul: Pelatihan Instalasi Listrik Tenaga Surya bagi Takmir Mushollah Al Furqon Ngijo Karangploso	107-116
Penulis: <i>Moehammad Sarosa, Aisah, Mila Kusumawardhani, Putri Elfa Masudia, Moh. Abdullah Anshori</i>	
Judul: Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat untuk Mendukung Layanan di Desa Karangwidoro	117-125
Penulis: <i>Hendry Setiawan, Ekky Rino Fajar Sakti, Windra Swastika, Paulus Lucky Tirma Irawan</i>	
Judul: IbM Pengolahan Sampah Plastik dalam Rangka Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Petung Sewu Malang	126-131
Penulis: <i>Purnomo, Yuswono Hadi, Teguh Oktiarso, Sunday Noya, Yurida Ekawati, Novenda</i>	
Judul: Penerapan Perluasan Bawang Merah TSS (True Shallod Seed) di Desa Campur Balong Glagah Gondang Kabupaten Nganjuk	132-142
Penulis: <i>Ida Retno Moeljani, Makhziah, Guniarti</i>	
Judul: PSO Fuzzy Pole Placement State Feedback Control untuk Meningkatkan Kestabilan Sistem Tenaga Listrik	143-155
Penulis: <i>Tamaji</i>	
Judul: Sistem Informasi Eksekutif berbasis Data Warga Desa	156-169
Penulis: <i>Meme Susilowati, Muhammad Surya A, Yudhi Kurniawan, Hendro Poerbo</i>	
Ilmu Eksakta untuk Pengabdian Masyarakat	
Judul: Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Pelatihan Olahan Nugget Sawi Putih dan Wortel	170-178
Penulis: <i>Dwi Susilowati, Milka Silvia Chandra Diana, Ainaya Putri Magfiroh Bahri, Kristin Yulia Prastika, Yustian Dwi Cahyo, Ferdiansyah Eka Saputra, M. Abdul Howi, Ahmad Kusni, Ulil Albab Nasrulloh</i>	
Judul: Peningkatan Skills Bisnis Madu Petani Tawon Alas Lereng Semeru	179-190
Penulis: <i>Fiqhi Fahrezi Fanani, Nurul Humaidah, M. Muizzhuddin</i>	
Judul: Strategi Penjualan Makanan Memanfaatkan Fitur Layanan Go-Food pada Aplikasi Gojek untuk Pedagang Kecil & Menengah di Masa Pandemi Covid-19	191-202

Penulis: <i>Mochammad Junus, Rieke Adriati Wijayanti, Dianthy Marya, Septriandi Wira Yoga, Nugroho Suharto dan Nurul Hidayati</i>	
Judul: Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan bagi Wirausaha Baru Kabupaten Nganjuk	203-211
Penulis: <i>Linawati, Erna Puspita, Sigit Puji Winarko, Sugeng</i>	
Judul: Kegiatan Program Pengembangan Desa Mitra Masyarakat Pesisir Desa Kupang Kecamatan Jabon Sidoarjo Jawa Timur	212-221
Penulis: <i>Surya Hermawan, Njo Anastasia</i>	
Judul: Pendampingan dalam Packaging dan Branding pada Usaha Beras dan Kacang di Pakis, Kabupaten Malang	222-230
Penulis: <i>Ratya Shafira Arifiani, Viajeng Purnama Putri</i>	
Judul: Pelatihan Kewirausahaan dan Pendampingan Ekonimo Kreatif Pemanfaatan Limbah Kayu untuk Karang Taruna Gama Bina Karya Desa Tuyuhan	231-242
Penulis: <i>Rikah, Damayanti</i>	
Judul: Peningkatan Literasi Keuangan pada Anak di Madrasah Diniyah Nurriyatul Ulum Desa Pedak Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Jawa Tengah	243-253
Penulis: <i>Damayanti, Rikah</i>	
Judul: Pelatihan Pasar Modal Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi untuk Siswa Sekolah Menengah Atas	254-261
Penulis: <i>Dian Wijayanti, Uki Yonda Aseptia, Tarsisius Renald Suganda</i>	
Ilmu Kesehatan untuk Pengabdian Masyarakat	
Judul: Pengaruh Gaya Hidup dan Pola Makan Terhadap Myopia pada Guru Sekolah Dasar di Jakarta Pusat	262-270
Penulis: <i>Suci Haryanti, Atti Kartikawati, Benny Suliestyono</i>	
Judul: Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kelainan Refraksi pada Siswa Sekolah Dasar di Jakarta Pusat	271-278
Penulis: <i>Sahel, Erni Harsono, Agoes Soedrajat</i>	
Judul: Optimalisasi Imunitas di Masa Pandemi dengan BUK JARA (Serbuk Jahe Merah) Bagi Warga Desa Mojogeneng Kabupaten Mojokerto	279-287
Penulis: <i>Bella Fevi Aristia, Elvina Arul AA, Moh Fitro IG, dan Galuh Ramadhani PZ</i>	
Judul: Pengolahan Minuman Teh Herbal Peningkat Imunitas dengan Komposisi Jahe:Kunyit:Temulawak Di Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto	288-295
Penulis: <i>Arista Wahyu Ningsih, Aliatin Nisak, Faniliyarani</i>	
Judul: Pembuatan dan Pembagian Handsanitizer Spray sebagai Upaya Pencegahan Covid – 19 di Desa Manting Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto	296-304
Penulis: <i>Yani Ambari, Juvita Anggraini, Hamidah Hanim, Sela Mustika, Rahmad Nurul Hidayat</i>	

Judul: Implementasi Sadar Covid-19 berbasis Cipta Karya Masyarakat dalam PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) di era New Normal Penulis: <i>Acivrida Mega Charisma, Farida Anwari, Geo Firnanda, Prafita Dwi Intan Sabara, Fifin Aristian, Nurhidayah Miftahul Jannah, May Linda Wijianto</i>	305-311
Judul: Paket Mom And Baby Love dalam upaya meningkatkan kesiapan ibu berperan menjadi orang tua di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang Penulis: <i>Tutik Rahayu, Sri Wahyuni, Hernandia Destinarista</i>	312-327
Judul: Pembuatan Jamu Tradisional Kunyit Asam sebagai Minuman Peningkat Daya Imunitas Tubuh pada Masa Pandemi COVID-19 Penulis: <i>Ita Suhermin Ingsih, George Winaktu, Efendi S Wirateruna</i>	328-339
Judul: Deteksi Dini Ca. Cerviks melalui Metode PAP Smear / IVA dan Pemberian KIE bagi Wanita Usia Subur Warga Desa TambakAgung-Puri-Mojokerto Penulis: <i>Nunuk Nurhayati, Partina</i>	340-348
Judul: Pemanfaatan Minyak Eucalyptus secara Inhalasi sebagai Upaya Menurunkan Paparan Covid-19 di Desa Sumberjati - Mojokerto Penulis: <i>Djelang Zainuddin Fickri, Anastasya Dian Salim Putri, Ayu Septa Nurjannah, Nur Fadilah</i>	349-354
Judul: Mengabdikan dalam Pandemi untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Era New Normal di Desa Sidorejo-Sidoarjo Penulis: <i>Ivan Charles S. Klau, Aulia Dinda Safira, Iin Setiani, Indria Tri Mulandari, Ircham Saifulloh, Dinda Pramasela, Fachriya Dwi Indria N, Rezania Risa Meilya, Siti Adetyra Yusantari R, Algy Rama Bintara, Sholeh Irianto</i>	355-363
Ilmu Kependidikan untuk Pengabdian Masyarakat	
Judul: Implementasi Thematic Unit Lessons dalam Pengajaran Bahasa Inggris bagi Siswa TK Dharma Wanita 1 Desa Sumbersekar Penulis: <i>Lilis Lestari Wilujeng, Meme Susilowati, Yohanna Nirmalasari</i>	367-380
Judul: Pemanfaatan Teknologi Pendidikan untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring Penulis: <i>Samsudin, Khoirul Anwar, Anis Tyas Kuncoro</i>	381-391
Judul: Pelatihan Penulisan Surat Lamaran Kerja dan Pengenalan Bahasa Mandarin Dasar di SMK Kristen Elim Malang Penulis: <i>Yohanna Nirmalasari, Vincentius Valiandy Jiuangga</i>	392-400
Judul: Membangun Karakter Anak Melalui Dongeng Penulis: <i>Srisna J. Lahay, Mike Wijaya Saragih, Susanne Sitohang</i>	410-415
Judul: Profil Artikel Ilmiah Guru Sekolah Muhammadiyah dalam Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang Penulis: <i>Arif Setiawan, Gigit Mujianto, Ahsanul In'am</i>	416-428

Judul: Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Fisika Vokasi Di Kabupaten Garut Melalui Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Augmented Reality	429-439
Penulis: <i>Ali Ismail, Iman Nasrulloh, Surya Gumilar</i>	
Judul: Penyusunan Kitab Pentigraf sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berliterasi Siswa/Siswi SMA/SMK Katolik dan Kristen Se-Malang Raya	440-450
Penulis: <i>Agustinus Indradi</i>	
Ilmu Seni untuk Pengabdian Masyarakat	
Judul: IbM. Mocca Animation Studio Malang Guna Standarisasi Kualitas Sumber Daya Manusia pada Divisi 3D Modeling	451-460
Penulis: <i>Sultan Arif Rahmadianto, Bintang Pramudya P.P</i>	
Ilmu Sosial untuk Pengabdian Masyarakat	
Judul: Pelatihan Menulis (one day one book) Sebagai Upaya Pereduksi Kebosanan Ibu Rumah Tangga Muda Masa Covid-19	461-467
Penulis: <i>I'anatut Thoifah</i>	
Judul: Penyuluhan Hukum Tentang Tindak Pidana Narkotika Sebagai Langkah Preventif Menuju Desa Yang Berwibawa	468-482
Penulis: <i>Fitria Dewi Navisa</i>	
Judul: Sosialisasi Dan Edukasi Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Melalui Program Relawan Pajak	483-492
Penulis: <i>Umi Nandiroh, Zuhrotun Nisa, Andre Bayu Pratama</i>	
Judul: Efektivitas Pembuatan Tempat Khusus Merokok Di Kampung Putat Jaya Eks Lokalisasi Dolly Surabaya	493-504
Penulis: <i>Surya Hermawan, Stefan Tjiptowiyono, Marceline Setiawan, Michael Jonathan</i>	
Judul: Peningkatan Daya Saing Potensi Kelompok Jamu dengan Sentuhan Teknologi dan Program Pemberdayaan	505-519
Penulis: <i>Thathit Manon Andini, Aini Alifatin, Dini Kuriniawati, Nur Hayatin</i>	
Judul: Pelatihan Daring Bertopeng Karakter untuk Meningkatkan Sosial Resiliensi	520-527
Penulis: <i>Zuhkhriyan Zakaria, Muhibuddin Fadhli, Sylvester Arnab</i>	
Judul: Sosialisasi Kepedulian Masyarakat Terhadap Produk Benalu Teh Sebagai Antihipertensi Di Ketindan Kabupaten Malang	528-538
Penulis: <i>Nour Athiroh, Devi Qurroti A'yun</i>	

Membangun Karakter Anak Melalui Dongeng

Srisna J. Lahay¹, Mike Wijaya Saragih² dan Susanne Sitohang³

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Kristen Indonesia, Jalan Mayjen Sutoyo, No. 2,
Jakarta 13630

Correspondence: Srisna J. Lahay (srisna.lahay@uki.ac.id)

Received: 09 10 20 – Revised: 29 10 20 - Accepted: 07 11 20 - Published: 15 12 20

Abstrak. Dongeng adalah karya sastra yang berupa cerita rekaan, memuat nilai dan pesan moral, dan diturunkan dari satu generasi ke generasi yang lain. Dongeng terbagi atas dua kelompok, yaitu dongeng tradisional dan dongeng fantasi modern. Dongeng mengandung nilai-nilai moral, yaitu nilai moral individual, sosial, dan religi. Mendongeng adalah kegiatan menyampaikan cerita lisan yang menyenangkan dan bertujuan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan serta membangun karakter. Mendongeng dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan atau tanpa alat peraga. Mendongeng memiliki beberapa manfaat, antara lain, adalah menumbuhkan sikap proaktif, menambah pengetahuan, melatih daya konsentrasi, meningkatkan keterampilan berbahasa, menumbuhkan minat baca, memicu daya pikir kritis, merangsang imajinasi, fantasi, dan kreativitas, meningkatkan kemampuan kognitif, sosial dan emosi, memberi pelajaran tanpa menggurui, serta mempererat hubungan anak dan orang tua. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Kristen Indonesia ikut membentuk karakter anak dan menanamkan nilai moral kepada anak melalui dongeng dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa/i SD di RW 4 dan RW 8, Kelurahan Cawang, Jakarta Timur. Kegiatan mendongeng Cerita Rakyat “Danau Toba” ini dilakukan dengan improvisasi cerita dan permainan peran. Setelah sesi tanya-jawab tentang dongeng, siswa/i yang dibagi ke dalam beberapa kelompok mempresentasikan pesan moral yang diperoleh dalam bentuk gambar. Dari 15 gambar, diperoleh 10 pesan moral yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu pesan moral yang bertema lingkungan atau sosial dan yang bertema karakter atau individual. Diperoleh juga delapan hal yang berkaitan dengan karakter anak dari kegiatan mendongeng ini, yaitu kepekaan sosial terhadap lingkungan serta terhadap kebaikan dan kebenaran dalam bertindak dan kemampuan dan keberanian untuk mengungkapkan perasaan dan pendapat di depan umum, mengembangkan daya imajinasi dan kreatif, bekerja sama dalam kelompok yang heterogen, dan mengapresiasi pencapaian orang lain dan bertindak suportif.

Kata kunci: dongeng, mendongeng, karakter, membangun karakter anak, nilai moral

PENDAHULUAN

Dongeng adalah karya sastra yang berupa cerita rekaan yang memuat nilai dan pesan moral dan diturunkan dari satu generasi ke generasi yang lain. Ini didukung oleh pernyataan Dudung, Pusat Bahasa, dan Sulistyarini (dalam Habsari, 2017) serta Huck, Hepler, dan Hickman serta Priyono (dalam Ardini, 2012). Dudung (dalam Habsari, 2017) menyatakan bahwa dongeng adalah bentuk sastra lama tentang kejadian luar biasa yang penuh khayalan dan tidak benar-benar terjadi. Pusat Bahasa (dalam Habsari, 2017) menyatakan bahwa dongeng adalah cerita bohong yang memiliki pesan moral sebagai unsur intrinsik. Sulistyarini (dalam Habsari, 2017) menyatakan bahwa dongeng adalah cerita rakyat yang memuat ajaran-ajaran moral dan nilai-nilai budi pekerti. Huck, Hepler, dan Hickman (dalam Ardini, 2012) menyatakan bahwa dongeng adalah segala bentuk narasi baik yang tertulis maupun lisan, yang sudah ada bertahun-tahun. Priyono (dalam Ardini, 2012) menyatakan bahwa dongeng adalah cerita khayalan atau cerita mengada-ada, tidak masuk akal tetapi bermanfaat.

Menurut Huck, Hepler, dan Hickman (dalam Ardini, 2012), dongeng dapat digolongkan ke dalam dua kelompok, yaitu dongeng tradisional dan dongeng fantasi modern. Dongeng tradisional adalah cerita yang diturunkan dari generasi ke generasi dan tidak memiliki pengarang. Dongeng fantasi modern adalah cerita yang memiliki pengarang dan memuat imajinasi pengarang dan menggambarkan keadaan pada saat cerita itu dibuat. Menurut Aarne dan Thompson (dalam Rukiyah, 2018), dongeng terdiri atas empat jenis, yaitu dongeng binatang (*animal tales*), dongeng biasa (*ordinary folktales*), lelucon dan anekdot (*jokes and anecdotes*), serta dongeng berumus (*formula tales*). Al Qudsi dan Nurhidayah (dalam Ardini, 2012) membagi dongeng ke dalam enam jenis, yaitu dongeng tradisional; dongeng modern, yang berimajinasi tentang masa depan; dongeng pendidikan, yang bertujuan mengubah perilaku seseorang, dongeng fable, yang bercerita tentang hewan; dongeng sejarah, yang menceritakan sejarah tempat atau tokoh; dongeng terapi, yang bertujuan menangani orang-orang yang mengalami trauma. Dudung (dalam Habsari, 2017) menyatakan bahwa ada tujuh jenis dongeng, yaitu mitos, yang menceritakan hal-hal yang magis; sage, yang bercerita tentang kepahlawanan, keberanian, dan sihir; fable, yang mengisahkan binatang yang dapat bertingkah-laku seperti manusia; legenda, yang menceritakan asal-usul benda atau tempat; cerita jenaka, yang bertujuan membangkitkan tawa; cerita pelipur lara, yang bertujuan menghibur; dan cerita perumpamaan, yang berisi kiasan.

Sulistyarini (dalam Habsari, 2017) menyampaikan bahwa dongeng mengandung nilai-nilai moral, yang terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu nilai moral individual, nilai moral sosial, dan nilai moral religi. Nilai-nilai moral individual berupa sikap patuh, berani, rela berkorban, jujur, adil dan bijaksana, menghormati dan menghargai, bekerja keras, menepati janji, tahu balas budi, rendah hati, dan hati-hati dalam bertindak. Nilai-nilai moral sosial berupa sikap yang mampu bekerja sama, suka menolong, kasih sayang, rukun, suka menasihati, peduli, dan suka mendoakan orang lain. Nilai-nilai moral religi berupa sikap percaya dengan kekuasaan Tuhan, percaya dengan keberadaan Tuhan, berserah diri kepada Tuhan, dan memohon ampun kepada Tuhan.

Mendongeng adalah kegiatan menyampaikan cerita lisan yang menyenangkan dan bertujuan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan serta membangun karakter. Hal ini didukung oleh Bachri (dalam Rukiyah, 2018) yang menyebutkan bahwa mendongeng adalah menuturkan kisah tentang perbuatan atau kejadian secara lisan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan dan Habsari (2017) yang menyatakan bahwa mendongeng adalah sebuah cara menyenangkan untuk membentuk karakter anak. Menurut Ralibi (dalam Ardini, 2012) dan Bachri (dalam Rukiyah, 2018), mendongeng dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan alat peraga atau tanpa alat peraga.

Ada hal-hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pendongeng dan cerita yang didongengkan. Ketika mendongeng, menurut Al Qudsy dan Nurhidayah (dalam Ardini, 2012), pendongeng sebaiknya bertutur-kata dengan jelas, mampu menghayati dan meresapi seluruh isi cerita, menjaga kerahasiaan jalan cerita, menyesuaikan durasi cerita dengan situasi dan kemampuan anak, melibatkan anak-anak secara aktif, mengamati reaksi emosi anak, dan membuat suasana yang gembira. Menurut Rukiyah (2018), dongeng yang disampaikan sebaiknya sesuai dengan usia dan tingkat pengetahuan anak, memiliki unsur pendidikan dan hiburan, dan berbahasa sederhana.

Menurut Asfandiyar (dalam Habsari, 2017), Ullly (2019), dan Harususilo (2018), dan beberapa artikel dalam jaringan (daring) yang lain, mendongeng memiliki beberapa manfaat, antara lain, adalah menumbuhkan sikap proaktif anak, menambah pengetahuan, melatih daya konsentrasi, meningkatkan keterampilan berbahasa, menumbuhkan minat baca, memicu daya pikir kritis anak, merangsang imajinasi, fantasi, dan kreativitas anak, meningkatkan kemampuan kognitif, sosial dan emosi, memberi pelajaran kepada anak tanpa menggurui, serta mempererat hubungan anak dan orang tua.

Berdasarkan penjelasan tentang manfaat mendongeng di atas, mendongeng dapat berperan dalam pembentukan karakter anak dan pengajaran nilai-nilai moral kepada anak. Hidayati (dalam Habsari, 2017) menyebutkan bahwa kegiatan ini dapat dilakukan di dalam dan di luar sekolah (keluarga atau lingkungan). Di sekolah, anak dapat membaca dongeng di perpustakaan atau di kelas sebelum pelajaran dimulai, mencatat nilai moral yang diperoleh, membuat ringkasan dari dongeng yang dibaca, atau membuat kliping tentang dongeng dari majalah atau koran. Di luar sekolah atau di rumah bersama keluarga, anak disediakan bacaan berupa dongeng, dibacakan dongeng sebelum tidur, diajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi dongeng, dan diajak ke taman baca untuk membaca atau mendengarkan dongeng atau ke toko buku untuk membeli buku cerita atau dongeng yang disukai.

Berkaitan dengan dongeng dan manfaat dari mendongeng di atas dan dengan semangat untuk mengembangkan pendidikan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang sastra, bahasa dan budaya, Program Studi (prodi) Sastra Inggris, Fakultas Sastra (FS), Universitas Kristen Indonesia (UKI) merasa terpanggil untuk menawarkan sebuah alternatif kegiatan untuk ikut membentuk karakter anak dan menanamkan nilai moral kepada anak melalui dongeng. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah sekitar 120 siswa/i yang masih duduk di sekolah dasar (SD) di lingkungan RW 4 dan RW 8, Kelurahan Cawang, Jakarta Timur.

MASALAH

Prodi Sastra Inggris FS UKI mengangkat tema untuk kegiatan PkM kali ini sebagai berikut: Membentuk Karakter Anak melalui Dongeng: PkM FS UKI untuk Siswa/i SD di Lingkungan RW 4 dan RW 8 Kelurahan Cawang, Jakarta Timur. Kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini merupakan kegiatan lanjutan dari kerja sama yang telah disepakati antara FS UKI dengan Kelurahan Cawang. Kegiatan ini merupakan jawaban atas permohonan yang diajukan Kelurahan Cawang kepada FS UKI untuk memberikan kegiatan bermanfaat bagi warga di lingkungan Kelurahan Cawang, khususnya para siswa/i

SD yang sedang dalam masa libur semester gasal. Selain itu, FS UKI juga ingin mewujudkan tanggung jawab akademisnya sebagai institusi pendidikan dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi secara seimbang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini bertujuan untuk:

1. Membangun karakter anak melalui media dongeng pilihan yang mengandung pesan moral.
2. Membangkitkan minat baca anak melalui kecintaan terhadap dongeng dan cerita rakyat Indonesia.
3. Memotivasi anak-anak asuh KGJ untuk terus berjuang meretas kemiskinan melalui pendidikan.
4. Menjalani kerja sama yang baik antara FS UKI dan warga Kelurahan Cawang.
5. Melatih mahasiswa FS UKI untuk terampil, disiplin, berinisiatif, kreatif, dan inovatif dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan kemahasiswaan.
6. Melatih mahasiswa FS UKI untuk mempraktikkan salah satu nilai UKI, yaitu berbagi dan peduli, kepada masyarakat yang kurang mampu dengan berbagi ilmu yang mereka miliki.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM ini dimulai dengan persiapan berupa penentuan prioritas dan sasaran kebutuhan pemberdayaan yang akan diberikan. Berdasarkan itu, penyusunan proposal dilakukan. Kemudian, dilakukan perekrutan dan pelatihan mahasiswa yang akan bertugas menjadi kakak pendamping. Mahasiswa ini juga diberi tugas untuk menyiapkan materi PkM. Kegiatan PkM disepakati untuk dilaksanakan selama dua hari, pada 18-19 Desember 2019, dari pukul 13.00 sampai dengan pukul 18.00, di Kantor RW 4 dan Kantor RW 8, Kelurahan Cawang, Jakarta Timur. Kegiatan PkM ini melibatkan tiga (3) orang dosen dan delapan (8) orang mahasiswa. Kegiatan mendongeng yang dilakukan selama dua hari tersebut diikuti oleh sekitar 120 peserta. Jadi, ada sekitar 60 orang anak pada setiap hari kegiatan mendongeng ini dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengisian biodata peserta
2. Perkenalan
3. Pelaksanaan curah pendapat (*brainstorming*) terkait dongeng nusantara antara peserta PkM
4. Permainan peran (*role play*) cerita rakyat “Danau Toba” dengan improvisasi cerita yang berpusatkan pada kepedulian terhadap lingkungan
5. Pelaksanaan sesi tanya-jawab terkait pemahaman peserta terhadap permainan peran (*role play*) yang disajikan
6. Pemberian tugas kelompok untuk menuangkan pesan moral yang dapat diperoleh dari permainan peran (*role play*) tentang cerita rakyat “Danau Toba” tersebut ke dalam laporan kreatif yang berbentuk gambar
7. Presentasi masing-masing kelompok tentang pesan moral yang mereka dapatkan
8. Pelaksanaan kuis untuk mengecek pemahaman anak terhadap materi dongeng dan merangsang keberanian anak berinteraksi di depan orang banyak.
9. Pemberian apresiasi berupa hadiah kepada anak-anak peserta kegiatan mendongeng

10. Penutupan berupa pesan dan kesan oleh Pak Lurah sebagai wakil pemerintah setempat.

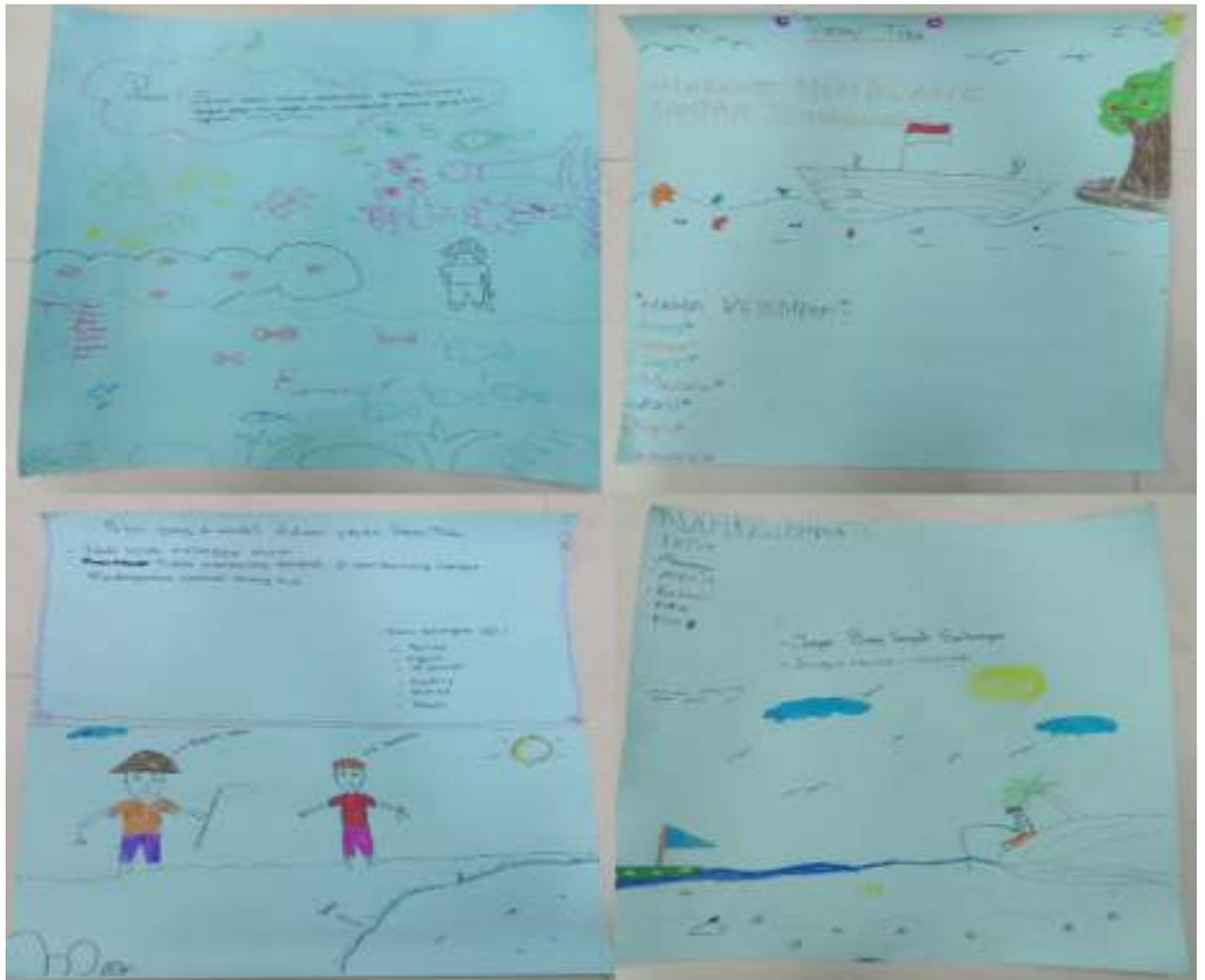
HASIL DAN PEMBAHASAN

Habsari (2017) menyatakan bahwa mendongeng adalah sebuah cara menyenangkan untuk membentuk karakter anak. Ralibi (dalam Ardini, 2012) dan Bachri (dalam Rukiyah, 2018) menambahkan bahwa mendongeng dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan alat peraga atau tanpa alat peraga. Al Qudsy dan Nurhidayah (dalam Ardini, 2012) kemudian menyampaikan bahwa ketika mendongeng, pendongeng sebaiknya bertutur-kata dengan jelas, mampu menghayati dan meresapi seluruh isi cerita, menjaga kerahasiaan jalan cerita, menyesuaikan durasi cerita dengan situasi dan kemampuan anak, melibatkan anak-anak secara aktif, mengamati reaksi emosi anak, dan membuat suasana yang gembira. Rukiyah (2018) lalu mengatakan bahwa dongeng yang disampaikan sebaiknya sesuai dengan usia dan tingkat pengetahuan anak, memiliki unsur pendidikan dan hiburan, dan berbahasa sederhana. Hidayati (dalam Habsari, 2017) menyebutkan bahwa kegiatan mendongeng ini dapat dilakukan di dalam dan di luar sekolah (keluarga atau lingkungan). Di luar sekolah atau di rumah bersama keluarga, anak disediakan bacaan berupa dongeng, dibacakan dongeng sebelum tidur, diajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi dongeng, dan diajak ke taman baca untuk membaca atau mendengarkan dongeng atau ke toko buku untuk membeli buku cerita atau dongeng yang disukai.

Oleh karena itu, pada kegiatan PkM ini Prodi Sastra Inggris FS UKI melakukan kegiatan mendongeng dengan salah satu tujuan untuk membentuk karakter anak. Kegiatan mendongeng ini dilakukan dengan alat peraga, improvisasi cerita, dan permainan peran agar anak dapat menghayati dan meresapi cerita dan terlibat secara emosional dan aktif dalam suasana yang gembira. Cerita rakyat “Danau Toba” adalah dongeng tradisional yang dipilih karena sesuai dengan dengan usia dan tingkat pengetahuan anak, memiliki unsur pendidikan dan hiburan, dan berbahasa sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor RW 4 dan 8, Kelurahan Cawang, pada siang hari, setelah anak-anak pulang dari sekolah. Setelah mendengarkan dan terlibat aktif dalam dongeng yang disampaikan dan diperankan bersama dengan para mahasiswa FS UKI, anak-anak diminta menjawab beberapa pertanyaan tentang isi dongeng untuk mengetahui pemahaman mereka atas cerita itu.

Setelah sesi tanya-jawab tentang dongeng, siswa/i yang dibagi ke dalam beberapa kelompok mempresentasikan nilai dan pesan moral yang diperoleh dalam bentuk gambar. Berikut adalah hasil karya dari 15 kelompok peserta, yang berisikan imajinasi kreatif beserta nilai dan pesan moral yang didapatkan dari kegiatan mendongeng cerita rakyat “Danau Toba”:









Dari 15 laporan kreatif berupa poster di atas, diperoleh 10 nilai dan pesan moral, yaitu:

Tabel 1. Nilai/Pesan Moral yang Didapatkan Berdasarkan Kelompok

Pesan yang Didapatkan	Kelompok															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
Tidak boleh buang sampah sembarangan	✓		✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓		9
Tidak boleh marah-marah	✓															1
Selalu sabar dalam melakukan sesuatu karena dengan sabar kita akan mendapatkan apa yang kita inginkan		✓														1
Tidak boleh merusak lingkungan					✓											1
Tidak boleh melanggar aturan											✓					1

Pesan yang Didapatkan	Kelompok															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Mendengarkan nasihat orang tua											✓					1
Janji harus ditepati/Harus selalu menepati janji							✓	✓	✓	✓		✓			✓	6
Jadilah anak yang baik										✓						1
Jagalah kebersihan baik di sungai maupun di lingkungan sekitar												✓				1
Mencintai lingkungan												✓				1

Berdasarkan pernyataan Sulistyarini (dalam Habsari, 2017) bahwa dongeng mengandung nilai-nilai moral, yang terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu nilai moral individual, nilai moral sosial, dan nilai moral religi, 10 nilai dan pesan moral yang diperoleh dari 15 gambar di atas terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu nilai dan pesan moral yang bertema lingkungan atau sosial dan yang bertema karakter atau individual. Nilai dan pesan moral yang didapatkan oleh 10 kelompok dan bertemakan lingkungan atau sosial adalah sebagai berikut:

1. Tidak boleh buang sampah sembarangan (9 kelompok)
2. Tidak boleh merusak lingkungan (1 kelompok)
3. Jagalah kebersihan di sungai dan di lingkungan sekitar (1 kelompok)
4. Mencintai lingkungan (1 kelompok)

Selain pesan moral yang bertemakan lingkungan atau sosial tersebut, ada juga beberapa nilai dan pesan moral yang bertemakan karakter atau individual, yaitu:

1. Tidak boleh marah-marah (1 kelompok)
2. Selalu sabar dalam melakukan sesuatu (1 kelompok)
3. Janji harus ditepati (6 kelompok)
4. Jadilah anak yang baik (1 kelompok)
5. Tidak boleh melanggar aturan (1 kelompok)
6. Mendengarkan nasehat orang tua (1 kelompok)

Menurut Asfandiyar (dalam Habsari, 2017), Uly (2019), dan Harususilo (2018), dan beberapa artikel dalam jaringan (daring) yang lain, mendongeng memiliki beberapa

manfaat, antara lain, adalah menumbuhkan sikap proaktif anak, menambah pengetahuan, melatih daya konsentrasi, meningkatkan keterampilan berbahasa, menumbuhkan minat baca, memicu daya pikir kritis anak, merangsang imajinasi, fantasi, dan kreativitas anak, meningkatkan kemampuan kognitif, sosial dan emosi, memberi pelajaran kepada anak tanpa menggurui, serta mempererat hubungan anak dan orang tua.

Melalui kegiatan mendongeng cerita rakyat “Danau Toba” ini, diperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter anak seperti yang disampaikan oleh Asfandiyar, Ully, Harususilo, dan beberapa media daring tersebut di atas, yaitu:

1. Kepekaan sosial anak terhadap lingkungan
2. Kepekaan sosial anak terhadap kebaikan dan kebenaran dalam bertindak
3. Kemampuan dan keberanian anak dalam mengungkapkan perasaannya melalui verbal dan non verbal
4. Kemampuan mengembangkan daya imajinasi dan kreatif anak
5. Kemampuan bekerja sama di kelompok yang heterogen
6. Kemampuan dan keberanian berpendapat di depan umum
7. Kemampuan mendengarkan pendapat orang lain
8. Kemampuan mengapresiasi pencapaian orang lain dan bertindak suportif di dalam kelompok.

Wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa FS UKI terhadap beberapa guru dan orang tua dari siswa/i yang mengikuti kegiatan PkM mendongeng setelah kegiatan ini selesai mendukung temuan di atas. Mama Khansa, usia 46 tahun, seorang pengusaha rumahan, menyatakan bahwa anaknya semakin bisa membedakan tempat-tempat yang boleh membuang sampah dari tempat-tempat yang tidak boleh membuang sampah dan lebih bisa berterus terang dan mengungkapkan perasaannya. Pernyataan Mama Khansa ini disetujui oleh Ibu Rasti, usia 41 tahun, seorang Ibu Rumah Tangga, yang mengamati hal yang sama pada anaknya. Ibu Ami, usia 35 tahun, seorang Ibu Rumah Tangga, menambahkan bahwa anaknya terlihat lebih menuruti kata-kata orang tuanya, sedangkan Ibu Donna, usia 45 tahun, seorang guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengatakan bahwa anaknya terlihat lebih kritis dan lebih sadar dengan keadaan lingkungannya dibandingkan sebelumnya.

Dengan demikian, kegiatan PkM mendongeng cerita rakyat “Danau Toba” yang dilakukan Prodi Sastra Inggris FS UKI ini terbukti dapat membentuk karakter anak.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM mendongeng cerita rakyat “Danau Toba” yang dilakukan oleh Prodi Sastra Inggris FS UKI dalam bentuk permainan peran (*role play*) yang menarik dan kreatif dan dengan improvisasi cerita serta sisipan yang berisi nilai dan pesan moral terbukti dapat membentuk karakter anak. Dari 15 gambar, diperoleh 10 pesan moral yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu pesan moral yang bertema lingkungan atau sosial dan yang bertema karakter atau individual. Diperoleh juga delapan (8) hal yang berkaitan dengan karakter anak dari kegiatan mendongeng ini, yaitu kepekaan sosial terhadap lingkungan serta terhadap kebaikan dan kebenaran dalam bertindak dan kemampuan dan keberanian untuk mengungkapkan perasaan dan pendapat di depan umum, mengembangkan daya imajinasi dan kreatif, bekerja sama dalam kelompok yang heterogen, dan mengapresiasi pencapaian orang lain dan bertindak suportif. Wawancara atas beberapa guru dan orang tua setelah kegiatan mendongeng dilakukan mendukung temuan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan serupa dianggap perlu untuk terus dilakukan dan dikembangkan demi membangun generasi muda yang berkarakter unggul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak, yaitu para dosen, mahasiswa FS UKI, siswa/i SD di lingkungan RW 4 dan RW 8 beserta orang tua mereka, Bapak Kepala RW 4, Bapak Kepala RW 8, dan Bapak Lurah Cawang yang terlibat dalam kegiatan PkM dan pembuatan naskah ini dan para warga RW 4 dan 8, Kelurahan Cawang, Jakarta Timur. Ucapan terima kasih ditujukan pula kepada LPPM UKI.

DAFTAR PUSTAKA

- 12 *Manfaat Dongeng*. (n.d.). Ayahbunda. <https://www.ayahbunda.co.id/balita-psikologi/12-manfaat-dongeng>
- Ardini, Pupung Puspa. (2012). Pengaruh Dongeng dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1 (1), 44-58. <https://dx.doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2905>
- Habsari, Zakia. (2017). Dongeng sebagai Pembentuk Karakter Anak. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 1 (1), 21-29. <https://dx.doi.org/10.17977/um008v1i12017p021>
- Harususilo, Yohannes Enggar. (2018, Juni 17). *6 Manfaat Mendongeng untuk Anak*. Kompas. <https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/17/21492131/6-manfaat-mendongeng-untuk-anak?page=all>
- Manfaat Dongeng Menurut Para Ahli*. (2018, Agustus 3). Kumparan.

<https://kumparan.com/kumparanmom/manfaat-dongeng-menurut-para-ahli-bisa-tingkatkan-kecerdasan-anak-1533295225512257159/full>

Manfaat Dongeng yang Tak Terbantahkan. (n.d.). The Asianparent Indonesia.
<https://id.theasianparent.com/manfaat-dongeng-yang-tak-terbantahkan>

Rukiyah, (2018). Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. *ANUVA*, 2 (1), 99-106.
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>

Uly, Shella Rafiqah (2019, Desember 26). *5 Manfaat Penting Mendongeng untuk Anak, Ayah dan Bunda Perlu Tau Nih!* Lemonilo. <https://www.lemonilo.com/blog/5-manfaat-penting-mendongeng-untuk-anak-ayah-dan-bunda-perlu-tau-nih>



© 2020 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).